

## **KADER PKK RW XI KELURAHAN TAMBAKAJI MENJADI PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT BERSAMA PENGABDI LPPM UPGRIS**

**Mudzanatun, Fine Reffiane**

PGSD UPGRIS dan [mudzanatun@upgris.ac.id](mailto:mudzanatun@upgris.ac.id), [finereffiane@upgris.ac.id](mailto:finereffiane@upgris.ac.id),

### **ABSTRACT**

*There are 10 PKK RW XI cadres as LPPM UPGRIS service partners who are active as posyandu, BKB, and PAUD cadres. These cadres experience problems, namely in using laptops or computers. Eight people who experience technology stuttering to operate a laptop or computer. The solution that has been carried out by the service is holding training to recognize laptops and use them. In addition, the participants recognized their android cellphones. The expected target of the trainees is to be able to browse, create personal emails, create study accounts. This activity was carried out thanks to the collaboration of UPGRIS KKN students in Tambakaji village which consisted of 4 people. So that the service is carried out by 7 people, detailing 3 servants and 4 students. The partners who attended the training were a group of PKK RT 01-05 cadres activists who were collected there were 7 participants. One participant could not participate because there was an assignment in Tambakaji village. So that during the training one participant gets the assistance of one servant or one student. The training was very conducive. Participants follow seriously and comfortably.*

*The training was held 2 times, namely, March and June 2022. In March the material for browsing procedures, the third meeting was to provide assistance. Furthermore, mentoring activities are carried out for 6 months. The results of the training were qualitatively good because all PKK RW XI cadres who were active in each RT could represent. All participants can follow the training comfortably. All cadres can apply training materials in relation to their duties as cadres, namely typing, making meeting invitations and making posyandu data and data for early childhood post students. The results of the training can make participants confident, become residents of the city of Semarang who can keep up with technological advances, carry out social duties as social workers who can meet the demands of related institutions, and continue sustainable performance activities in their social institutions. The LPPM UPGRIS service in assisting PKK RW XI cadres, Tambakaji sub-district, Ngaliyan sub-district, Semarang city with the title "Assisting PKK RW XI cadres based on Digital Literacy is very targeted*

**Keywords:** *PKK cadres, learners, lifelong,*

### ABSTRAK

Kader PKK RW XI sebagai mitra pengabdian LPPM UPGRIS yang aktif menjadi kader posyandu, BKB, dan Pos PAUD ada 10 orang. Para kader ini **mengalami permasalahan yaitu dalam menggunakan laptop atau komputer**. Delapan orang yang **mengalami gagap teknologi** untuk mengoperasikan laptop atau komputer. Solusi yang telah dilakukan pengabdian mengadakan pelatihan mengenali laptop dan menggunakannya. Selain itu para peserta mengenali HP android miliknya. Target yang diharapkan para peserta pelatihan dapat browsing, membuat email pribadi, membuat akun belajar. Kegiatan ini terlaksana berkat kerjasama mahasiswa KKN UPGRIS di kelurahan Tambakaji yang terdiri dari 4 orang. Sehingga pengabdian dilakukan oleh 7 orang yang terdiri 3 pengabdian dan 4 mahasiswa. Mitra yang hadir menjadi peserta pelatihan merupakan kelompok aktif kader PKK RT 01-05 yang terkumpul ada 7 orang peserta. Satu peserta tidak bisa mengikuti karena ada tugas di kelurahan Tambakaji. Sehingga saat pelatihan satu peserta mendapat pendampingan satu pengabdian atau satu mahasiswa. Pelatihan berlangsung sangatlah kondusif. Peserta mengikuti dengan serius dan nyaman.

Pelatihan dilaksanakan 2 kali yaitu, Maret, dan Juni 2022. Pada bulan Maret materi tata cara browsing, pertemuan ketiga pemberian bantuan. Selanjutnya kegiatan pendampingan dilakukan selama 6 bulan. Hasil pelatihan mencapai kualitatif baik karena semua kader PKK RW XI yang aktif dimasing masing rt bisa mewakili. Semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan nyaman. Semua kader dapat menerapkan materi pelatihan sehubungan dengan tugas sebagai kader yaitu mengetik membuat undangan rapat dan membuat data posyandu dan data peserta didik posyandu. Hasil pelatihan dapat membuat peserta percaya diri, menjadi penduduk kota Semarang yang dapat mengikuti kemajuan teknologi, melaksanakan tugas dimasyarakat sebagai tenaga sosial yang dapat memenuhi tuntutan Lembaga terkait, dan melanjutkan kegiatan kinerja berkelanjutan di Lembaga sosialnya. Pengabdian LPPM UPGRIS pendampingan terhadap kader PKK RW XI kelurahan Tambakaji kecamatan Ngaliyan kota Semarang dengan judul Pendampingan kader PKK RW XI berbasis Literasi Digital sangat mengena sasaran

**Kata Kunci:** kader PKK, pembelajar, sepanjang hayat

### PENDAHULUAN

Mitra pengabdian kali ini yaitu kader PKK RW XI kelurahan Tambakaji kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Situasi lingkungan perkotaan, kondisi Pendidikan para kader lulusan SMA, SMP, dan ada pula yang sarjana. Potensi kader sangatlah diperlukan oleh warga karena menjadi wakil dari wilayahnya pada hal data anak balita, anak usia dini. Kemajuan teknologi tidak bisa terbendung lagi. Kebutuhan menggunakan internet mengoperasikan laptop serta menautkannya dengan android menjadi kebutuhan. Walaupun di rumahnya mereka memiliki laptop dan secara pribadi para kader memiliki hp android mereka **belum bisa menggunakannya secara maksimal**. Apalagi ingin mengoperasikan laptop, bila ingin meminta bantuan anaknya, para anaknya tidak sabar membelajarkannya. Anak lebih cepat meminta alih tugas yang ibu mereka pinta. Akhirnya para

kader merasa rumit menggunakan laptop. **Kondisi tuntutan Lembaga terkait yaitu dinas Pendidikan, puskesmas mengharuskan para kader PKK RW dapat mengetik dan menggunakan internet dengan maksimal.**

Melihat kondisi tuntutan jaman dan kondisi kader di lingkungan RW XI yang mengalami ketimpangan, pengabdian mengadakan usulan pengabdian dengan **tujuan** : membantu kepada kader PKK RW XI kelurahan Tambakaji kecamatan Ngaliyan Kota Semarang mengenal dan menggunakan literasi digital. Harapan akhir mitra dapat melaksanakan tugas tambahan sebagai kader sesuai jaman. Yaitu mengikuti permintaan Lembaga terkait yaitu puskesmas dan dinas Pendidikan kota Semarang.

Permasalahan prioritas mitra yaitu kader PKK RW XI harus bisa mengetik dan browsing. Pada dasarnya diharapkan setiap orang pada saat ini mengetik dengan computer atau laptop tidak sesuatu hal yang sulit bagi para pelajar dan guru serta dosen . namun hal ini menjadi hal yang sserius bagi para kader PKK. Melihat ada laptop tidak bisa menggunakannya, takut rusak dan mengganggu anaknya. Hp android yang mereka miliki hanya untuk whats App dan telepon saja. Literasi digital mitra kurang.

Melihat kondisi lingkungan mitra, permasalahan mitra, dan tuntutan jaman yang serba mengaitkan teknologi untuk mengikuti tuntutan lembaga lain, maka kebutuhan meningkatkan kemampuan LITERASI DIGITAL KADER PKK DI RW XI perlu diadakan.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian ada 4 langkah yaitu 1) pelatihan, 2) pendampingan, 3) evaluasi, 4) keberlanjutan. Pelatihan dilaksanakan pada 4 Maret 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 7 peserta kader pos paud. Pelatihan berlangsung 3 jam. Pengabdian bekerjasama dengan mahasiswa KKN di Kelurahan Tambakaji yang diketuai oleh Syafa Anugrah Putri. Susunan acara kegiatan hari itu diawali oleh pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan ketua pengabdian

(Mudzanatun, M.Pd.) . Berikutnya sambutan mitra ketua PKK RW XI (Sri Kusnatun). Acara pembukaan selesai dan dilanjutkan pelatihan Sebagai pembawa acara mahasiswa KKN UPGRIS di kelurahan Tambakaji. Sebelum pelatihan para peserta diminta mengerjakan pretes. Materi cara browsing ini disampaikan oleh pengabdian Fine Reffiane S.Pd.,M.Pd. Pengabdian dan mahasiswa mendampingi para peserta satu persatu.

Pelatihan dilaksanakan 4 Maret 2022. Pelatihan ini masih dihadiri oleh mahasiswa KKN walaupun pelaksanaan KKN sudah berakhir. Mahasiswa masih bersedia mendampingi peserta dalam mengenalkan computer. Materi kedua disampaikan oleh Fine Reffiane, M.Pd. yaitu materi cara menelusuri di goole. Peserta merasa penting hal ini karena kebutuhan mencari lagu senam anak paud, mencari materi pembelajaran dengan youtube. Kader juga dikenalkan dengan akun guru belajar. Pelatihan ini dilanjutkan cara membuat email pribadi. Peserta sangatlah bersyukur dapat belajar Bersama dengan pengabdian LPPM UPGRIS dan Mahasiswa KKN UPGRIS. Mereka mendapatkan ilmu yang baru. Pelatihan penelusuran dialihkan dengan perangkat HP yang dimiliki serta menambahkan email disana.

Setelah pelatihan pada tanggal 4 Maret 2022 diadakan postes. Para peserta membuat undangan, mengisi data dengan excel dan pencarian materi dengan Google. Evaluasi berlangsung sangat seru. Para peserta sangat antusias. Dari 7 peserta bisa menyelesaikan semua tugasnya. Tahap keberlanjutan diadakan pendampingan oleh pengabdian sebelum berakhirnya pengabdian, pengabdian menyumbangkan laptop pantas pakai. Dengan harga RP 1.800.000,00 (satu juta delapan ratus ribu rupiah).

Alat ini sebagai perangkat belajar kader saat menyelesaikan pembuatan perangkat pembelajaran yang diminta Forum Pos PAUD Ngaliyan. Kader juga dapat menyelesaikan data pos yandu yang diminta puskesmas Tambakaji. Kader yang bernama Eka Daryanti sudah berhasil menyelesaikan pembuatan undangan rapat PKK RW , karena beliau selaku sekretaris PKK RW XI.

Beliau juga dapat menyelesaikan Undangan rapat wali murid Pos PAUD Cendekia Mandiri karena beliau selaku kepala sekolah. Penyerahan alat diterimakan pada 22 Juni 2022 oleh pengabdian kepada ketua PKK RW XI Sri Kusnatun.

Pendampingan keberlanjutan dilaksanakan oleh ketua pengabdian Mudzanatun, M.Pd. dalam menyelesaikan analisis IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Tim kader pos paud Bersama pengabdian menyelesaikan draf kurikulum baru yang akan dilaksanakan tahun 2023/2024. Arahan korsatpen ngalihan Bapak Sutopo Pos PAUD diharapkan membuat rancangan Implementasi Kurikulum Merdeka. Pendampingan lainnya yaitu dalam pengajuan bantuan Operasional Pos paud (BOP) dari dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Semarang. Pelatihan pengenalan laptop sangatlah bermanfaat dirasakan oleh peserta pelatihan. Terasa para kader hidup di zamannya. Kemaren kemaren para peserta terasa canggung bergaul di tingkat kecamatan. Sekarang para kader merasa percaya diri bergaul mewakili lembaganya di tingkat kecamatan. Setelah mengenal laptop kader yang bertugas mengisi dapodik sudah berani dan tampak terampil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan 2 kali yaitu tanggal 24 Februari 2022 dan 4 Maret 2022 serta pemberian alat perangkat laptop pada tanggal 22 Juni 2022 dan juga pendampingan selama 4 bulan, menghasilkan sesuatu yang sangat berharga. Hasil pengabdian dapat terlihat pada peserta yaitu: 1) Para peserta yang terasa percaya diri mengoperasikan laptop, 2) kader merasa hidup pada jamannya, yaitu alam globalisasi yang penuh dengan literasi digital. 3) Kader dapat menyesuaikan tuntutan Lembaga terkait (Korsatpen, Puskesmas, Dinas Pendidikan dan kebudayaan kota Semarang) 4) peserta dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat. Empat hasil pengabdian UPGRIS dapat dibahas secara rinci sebagai berikut:

Para peserta yang terasa percaya diri mengoperasikan laptop. Sebelum mengikuti pelatihan melihat laptop bagaikan melihat barang yang rumit lagi unik. Para peserta belum pernah

memegang , membawa apalagi menggunakannya, beliau merasa tidak percaya diri. Para kader PKK bila mewakili rapat di kelurahan atau kecamatan mendapat tugas untuk merekap data anak balita merasa kesulitan . rapat PKK RW disampaikan melalui Whats App Group PPKK WR. Penyampaian rapat wali murid Pos PAUD juga disampaikan melalui WAG (Whats App Group) Rekap data peserta didik Pos PAUD Cendekia Mandiri juga diminta oleh Korsatpen melalui pengawas menggunakan file exel. Saat itu kader Pos PAUD tidak berani mengerjakannya. Mereka menyerah. Pengabdi melihat kondisi tersebut diatas merasa tergelitik untuk terpanggil membantu menyelesaikan masalah yang ada pengabdi membentuk tim dan mencoba mendekati mitra dalam hal ini ketua PKK RW XI. Pengabdi disambut dengan senang hati dan disetujuinya diadakan pendampingan terhadap kader PKK RW XI berbasis literasi digital. Pelatihan yang dilaksanakan tanggal 24 Februari 2022, yang diisi oleh ibu Intan Rahmawati dan didampingi oleh pengabdi yang lain dan mahasiswa KKN UPGRIS, peserta mendapat materi mengetik membuat undangan dan mengetik data anak balita dengan exel. Semua peserta duduk bersama dengan pengabdi dan mahasiswa KKN memulai mengerjakan materi pelatihan. Dengan penuh rasa ragu dan bimbang peserta terus bertanya dan mencatat langkah yang harus dilaluinya. Rasa sabar pengabdi dan mahasiswa KKN UPGRIS akhirnya produk pertama berhasil diselesaikan . karya disetor ke WAG pengabdi. Berikutnya pelatihan kedua dilanjutkan yaitu mengetik dengan exel untuk mendata anak Usia balita dari wilayah RT masing masing. Kebetulan peserta berasal dari warga RT 01,02,03,04,05 RW XI Kelurahan Tambakaji kecamatan Ngaliyan. Hasil dikumpulkan ke wag pengabdi. Sebelum acara pelatihan pengabdi dengan sabar mengenalkan tautan hp dengan laptop , sehingga wag bisa dikirimkan melalui laptop. Dua produk yang berhasil dikerjaka, telah terkumpul peserta tampak cerah ceria. Mereka merasa mendapatkan sesuatu. Peserta memang kaum terpelajar, mereka ibu ibu kader PKK RW XI Tambakaji namun beliau belum merasa butuh untuk menggunakan laptop sebagai alat mengetik, menghimpun data, dan menulis undangan . setelah beberapa tahun terakhir ini tuntutan literasi digital merambah ke lembaga organi masyarakat para

kader PKK diharapkan mengikuti kemajuan jaman. setelah mengikuti pelatihan mereka mengulang ulang sendiri sambil melihat catat me ngetik menggunakan laptop anaknya. Rasa percaya diri muncul pada kader PKK RW XI Ngaliyan Tambakaji..

Pelatihan kedua tanggal 4 Maret 2022 yang diisi oleh ibu Fine Reffiane, beliau mengenalkan browsing di google. Hasil pelatihan ini para peserta merasa hidup pada jamannya. Peserta merasa mengenali internet dan penggunaannya. Walaupun selama ini beliau sudah mengenal HP android dengan vedio dan yuo tube, namun masih gagap bila ingin mencari sesuatu kebutuhan penunjang kader POS PAUD. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tiga pengabdi dan 4 mahasiswa KKN UPGRIS. Peserta duduk berdampingan dengan mahasiswa dan pengebdi secara satu persatu. Satu peserta didampingi satu mahasiswa atau pengabdi. Pelatih menjelaskan menggunakan LCD mengenalkan cara menautkan laptop dengan wifi rumah atau data internet HP. Pengabdi memberi tugas untuk mencari materi pembelajaran PAUD dengan google. Pada materi ini peserta merasa agak kesulitan namun setelah diulang dengan pendampingan sabar oleh mahasiswa KKN dan pengabdi peserta merasa lancar. Mereka tinggal menuliskan kata kunci setelah menautkan google. Peserta juga menerima materi pencarian melalui HP mereka . matei berikutnya peserta mendapat materi pembuatan email pribadi . email sangat diperlukan pada data dapodik pos PAUD saat itu. Pos PAUD Cendekia Mandiri saat itu sedang mengisi data dapodik yang diminta oleh dinas pendidikan kota Semarang. Tuntutannya pengasuh atau kader harus memiliki email pribadi . pelatihan berlangsung dengan lancar, para peserta terasa mendapatkan ilmu yang dicari selama ini , namun mereka tidak berani menyampaikan kepada anggota keluarganya terutama anak -anak mereka.

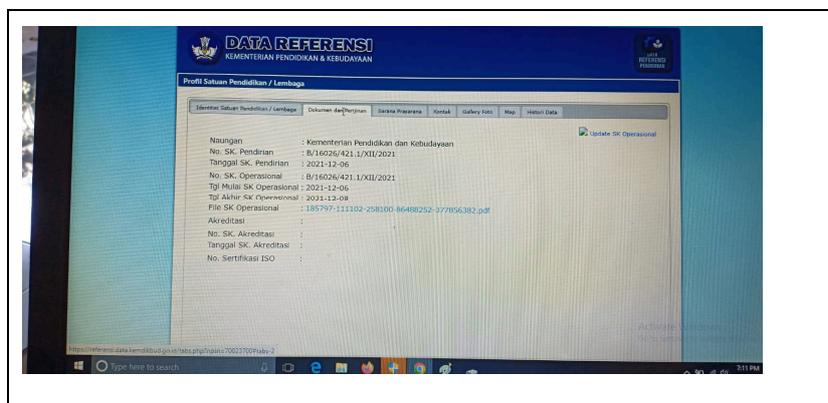
Pertemua ketiga pemberian bantuan alat berupa laptop , pada tanggal 22 Juni 2022. Pada kali ini pengabdi dan peserta saja yang menghadiri karena para mahasiswa KKN telah Kembali ke kampus dan menyelesaikan skripsi. Selanjutnya pengabdi tinggal mendamping dan memantau keberlanjutan hasil pelatihan yang diselenggarakan .

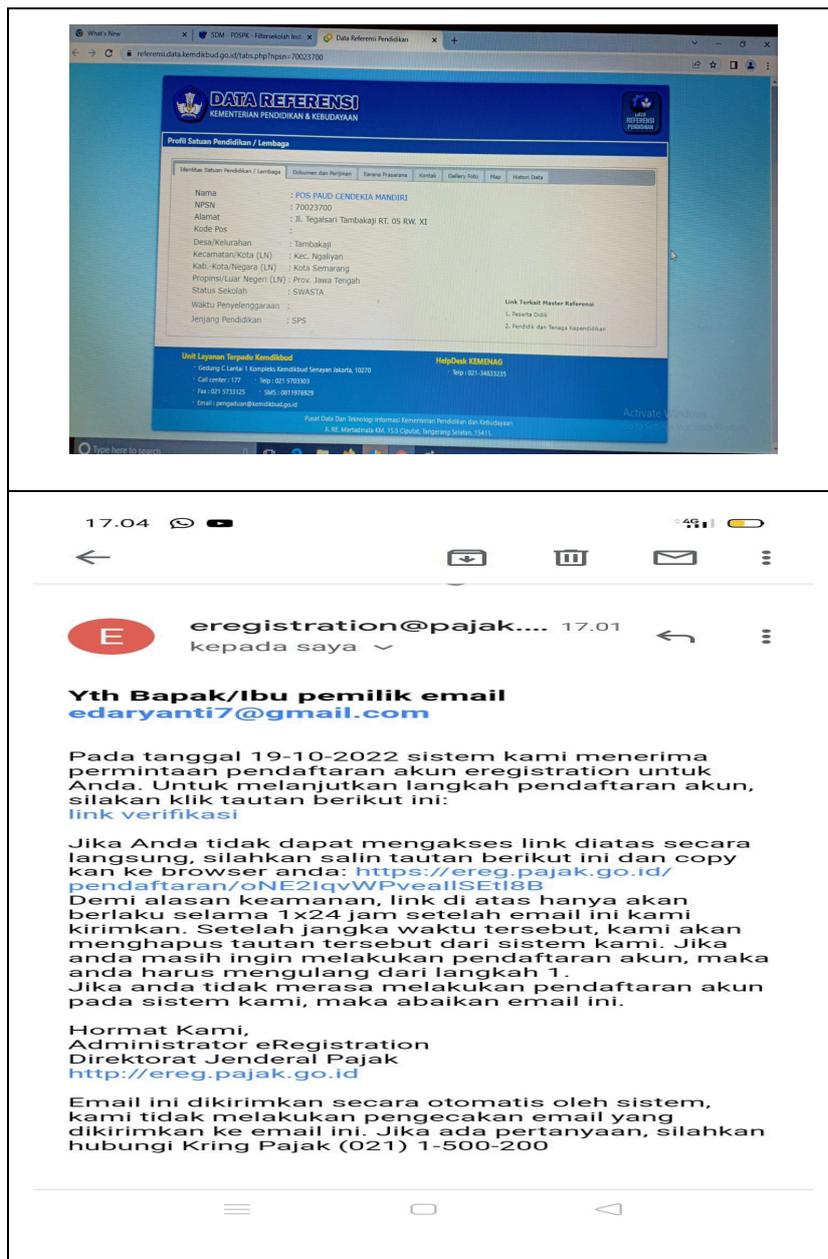
Pemantauan terus dilakukan oleh pengabdian Mudzanatun, M.Pd. pendampingan keberlanjutan keberadaan POS Paud dan PKK RW XI terus ter pantau. Dengan pendampingan sabar data dapodik selesai . kebutuhan berikutnya kader pos paud diminta membuat rekening giro, dan membuat kesediaan menerima Bantuan Operasional Pos paud (BOP). Pelatihan tentang literasi digital di RW XI sangat dirasakan bermanfaat oleh para peserta. Tuntutan sebagai kader posyandu , kader pos paud dapat terselesaikan berkat pelatihan literasi digital.

Contoh hasil produk pelatihan ; pembuatan email pribadi

No	Nama Peserta	alamat email
1	Eka Daryanti, S.Psi	<a href="mailto:edaryanti@gmail.com">edaryanti@gmail.com</a>
2	Tri Rahayuningsih	<a href="mailto:trirahayuningsih1977@gmail.com">trirahayuningsih1977@gmail.com</a>
3	Suparyana	<a href="mailto:nanaabdu1993@gmail.com">nanaabdu1993@gmail.com</a>
4	Murtafik	<a href="mailto:murtafikpapik77@gmail.com">murtafikpapik77@gmail.com</a>
5	Sri kusnatun	<a href="mailto:srikusnatun19@gmail.com">srikusnatun19@gmail.com</a>

Contoh hasil pendampingan pengajuan ijin operasional, dan pengajuan NPSN





**Bukti kinerja berkelanjutan** diantaranya membuat draf Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Para kader Pos Paud dan ketua BKB, membuat analisis kondisi lingkungan. Pengabdian mengarahkan untuk menuliskan pengenalan lingkungan kampung perkotaan. Wilayah Kelurahan Tambakaji merupakan kelurahan berdekatan dengan kawasan industri, mitra berada di kampung diantara perumahan perumahan di wilayah kelurahan Tambakaji. Pemahaman makna kampung merupakan tempat tinggal warga yang tidak hasil pengembangan proyek perumahan. Munculnya area tempat tinggal berdasarkan kebutuhan warga yang akan menempati. Sehingga bentuk rumah

tidak seragam, lingkungan rumah yang ditempati warga sempit, apalagi satu rumah dihuni oleh dua sampai tiga keluarga inti. Kondisi lingkungan kampung hijau asri akan dikenalkan kepada anak Pos PAUD di RW XI Tambakaji. Peserta didik nantinya akan dikenalkan dengan jenis pepohonan di lingkungan rumahnya, tatacara merawat tanaman hias, mengenal binatang ternak dilingkungan rumahnya, cara merawat hewan ternaknya. Itulah salah satu ringkasan draf analisis lingkungan IKM yang dibuat kader POS PAUD CENDEKIA MANDIRI.

**Kader Pos PAUD menjadi Pembelajar sepanjang hayat.** Kader kader pos PAUD dan BKB terus berusaha menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang seiring dengan tangihan lembaga terkait organisasi masyarakat ini. Kader sekarang ini sedang diuji dengan pembuatan rekening giro yang harus mengumpulkan kartu NPWP. Kader berusaha mengikuti link pajak namun belum berhasil. Forum pos PAUD kecamatan Ngaliyan menginformasikan persyaratan penerima (BOP) Bantuan Operasional Pos PAUD. Usulan BOP tahun 2023 diajukan akhir tahun 2022.



Kader sedang kejar tayang penyesaian analisis konten IKM

## **PENUTUP**

Pengabdian berlangsung delapan bulan. Pengabdian ini butuh pendampingan praktik penerapan materi pelatihan. Pelatihan dilaksanakn dua kali dilanjutkan pemberian bantuan pada pertemuan ke tiga, namun pendampingan dilaksanakan setiap saat. Minimal satu minggu dilakukan pemantauan progres kerja mereka.

## **Simpulan**

Dapat disimpulkan peserta merasa meningkat kemampuan literasi digitalnya. Sebelum pelatihan belum bisa mengetik, browsing mengikuti tuntutan lembaga terkait. Bila diangkakan hasil pelatihan mendapat nilai 90. Berdasarkan hasil pengabdian maka dapat diuraikan faktor pendukung pengabdianini yaitu kekuatan motifasi ingin menyelesaikan permasalahan sebagai kader yaitu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan penghambat kegiatan tidak semua kader PKK sejumlah 25 orang mau dan merelakan waktu untuk belajar.

## **Saran**

Saran kegiatan pengabdian mendatang, hal ini berdasarkan analisis keunggulan manfaat pelatihan ini maka pelatihan terus dilakukan dengan topik materi lainnya. dan berdasarkan kelemahan motivasi setiap kader maka pelatihan mendatang peserta dapat ditambahkan serta keberlanjutan kegiatan perlu pemantauan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Saukah, A. dan Waseso, M. G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, A. dan Lestari, L. A. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, G. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.